

## PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM MENYIKAT GIGI TERHADAP PENINGKATAN STATUS KEBERSIHAN GIGI ANAK SEKOLAH DASAR

Agung Widyagdo<sup>1</sup>, Cahyo Nugroho<sup>2</sup>, Eliati Sri Suharja<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Keperawatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia

| Info Artikel                                                                                                                          | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Article History:</b><br><br>Received: 23 Oct 2024<br>Revised: 9 Apr 2025<br>Accepted: 16 Apr 2025<br>Available Online: 25 Apr 2025 | <b>Latar belakang:</b> Menyikat gigi merupakan salah satu usaha untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak. Menyikat gigi merupakan proses membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan dan debris, yang bertujuan mencegah terjadinya penyakit. Peran orang tua sangat penting karena orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak terutama dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Orang tua harus mengetahui cara merawat gigi anak dan membimbing anak untuk menyikat gigi dengan baik dan benar. <b>Tujuan:</b> Menganalisis pengaruh pendampingan orang tua dalam menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut Siswa Kelas I SDN 1 Gobras Tamansari Kota Tasikmalaya. <b>Metode:</b> <i>quasi experimental design</i> dengan rancangan penelitian <i>one group pre-test and post-test design</i> . Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar pemeriksaan PHPM. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>total sampling</i> sebanyak 100 sampel yaitu 50 siswa Kelas I dan 50 orang tua siswa. <b>Hasil:</b> PHPM pada kriteria baik pretest sebanyak 19 siswa sedangkan posttest 3 orang, kriteria sangat baik pretest sebanyak 9 siswa sedangkan posttest 47 orang, nilai <i>p value</i> 0.000. <b>Kesimpulan:</b> Pendampingan orang tua efektif mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut siswa. |

### Kata Kunci:

Pendampingan, orang tua,  
Menyikat gigi, Siswa

## ASSISTANCE OF PARENTS IN BRUSHING THEIR TEETH TO IMPROVE THE DENTAL HYGIENE STATUS OF ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN

### Keywords:

Parental assistance,  
Brushing teeth, Student

### Abstract

**Background:** Brushing teeth is one of the efforts to maintain the health of teeth and mouth in children. Brushing teeth is the process of cleaning teeth and mouth from food residues and debris, which aims to prevent disease. The role of parents is very important because parents are the closest people to children, especially in maintaining dental and oral health. Parents must know how to take care of children's teeth and guide children to brush their teeth properly and correctly. **Objective:** To analyze the effect of parental assistance in brushing teeth on the hygiene of teeth and mouth of Grade I Students of SDN 1 Gobras Tamansari, Tasikmalaya City. **Method:** *quasi-experimental design* with *one group pre-test and post-test design*. The research instrument used is the PHPM examination sheet. The sampling technique used a total sampling technique of 100 samples, namely 50 Class I students and 50 students' parents. **Results:** PHPM on the criteria of good pretest as many as 19 students while posttest 3 people, the criteria for very good pretest as many as 9 students while the posttest 47 people, *p value* value 0.000. **Conclusion:** Parental mentoring effectively affects students' dental and oral hygiene.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2025 by Author.  
Published by Politeknik Kesehatan  
Kemenkes Jakarta 1

### Korespondensi Penulis:

Agung Widyagdo  
Jl. Tamansari No.210, Tasikmalaya, Indonesia  
Email: [awidyagdo@gmail.com](mailto:awidyagdo@gmail.com)

## Pendahuluan

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 bahwa prevalensi masyarakat yang bermasalah gigi dan mulut di Indonesia sebesar 57,6%. Persentase penduduk yang bermasalah dalam kesehatan gigi dan mulut di Jawa Barat mencapai 58% (Kemenkes, 2018). Tingginya prevalensi penyakit gigi dan mulut disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: pengetahuan, sikap dan perilaku dalam memelihara kesehatan gigi yang masih rendah (Anang & Robbihi, 2021). Anak kelas I Sekolah dasar rata memiliki usia antara 6-8 tahun (Marliani, 2015). Data Riskesdas 2018 menunjukkan anak kelompok usia 5-9 tahun merupakan kelompok usia yang memiliki prosentase masalah gigi sebesar 92,7% (Kemenkes, 2018). Angka penyakit gigi dan mulut yang tinggi pada anak disebabkan karena kurangnya kesadaran dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi anak yang belum optimal. Kelompok umur tersebut juga perlu mendapatkan perhatian khusus karena anak mengalami pergantian gigi dan keadaan gigi desidui akan berpengaruh pada perkembangan gigi permanennya nanti (Prasko et al., 2016).

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan gigi salah satunya adalah menyikat gigi. Menyikat gigi bertujuan membersihkan mulut dari sisa makanan agar tidak terjadi fermentasi sisa makanan dalam rongga mulut (Suyami et al., 2019). Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan gambaran perilaku menggosok gigi di Provinsi Jawa Barat sebanyak 96,8% lebih penduduk telah melakukan kebiasaan menyikat gigi, akan tetapi hanya 2,8% yang berperilaku menyikat gigi dengan benar yaitu menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur (Kemenkes, 2018). Menyikat gigi merupakan usaha yang sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan gigi dan mulut seseorang, jika hal ini diperhatikan dengan baik maka masalah kesehatan gigi akan bisa teratasi (Sriyono, 2018).

Anak-anak rentan terkena masalah kesehatan gigi karena mereka belum mengetahui tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut (Mamengko et al., 2016). Orang tua khususnya ibu berperan penting dalam perkembangan kesehatan gigi dan mulut anak yang positif. Peran serta orang tua dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak dapat

diwujudkan dengan memperhatikan kesehatan gigi dan mulut anak serta memperhatikan pola makan anak (Banowati et al., 2021).

Peran pendampingan orang tua sangat penting terutama dalam menjaga waktu yang tepat menyikat gigi dan teknik menyikat gigi yang benar (Aida et al., 2022). Pendampingan orang tua dalam menggosok gigi akan mempengaruhi keterampilan anak serta kondisi kebersihan mulut anak, di mana semakin orang tua membiasakan untuk mendampingi anak menggosok gigi, maka akan semakin terbentuk perilaku yang baik yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap peningkatan kesehatan gigi dan mulut pada anak.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan rancangan penelitian *one group pre-test and post-test design* (Notoatmodjo, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar pemeriksaan PHPM. Intervensi berupa pendampingan menyikat gigi pagi dan malam selama 21 hari menggunakan kalender. Data hasil *pretest* PHPM dan hasil *posttest* PHPM dianalisa menggunakan uji statistika.

## Hasil

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi PHPM Siswa Kelas 1 SDN Gobras 1

| No | Kriteria PHPM | Pre Test |    | Post Test |    |
|----|---------------|----------|----|-----------|----|
|    |               | n        | %  | n         | %  |
| 1  | Buruk         | 7        | 14 | 0         | 0  |
| 2  | Kurang Baik   | 15       | 30 | 0         | 0  |
| 3  | Baik          | 19       | 38 | 3         | 6  |
| 4  | Sangat Baik   | 9        | 18 | 47        | 94 |

Berdasarkan tabel 1. menunjukan bahwa siswa pada kriteria buruk pretest sebanyak 7 siswa sedangkan posttest 0 orang, kriteria kurang baik pretest sebanyak 15 siswa sedangkan posttest 0 orang, kriteria baik pretest sebanyak 19 siswa sedangkan posttest 3 orang, kriteria sangat baik pretest sebanyak 9 siswa sedangkan posttest 47 orang.

**Tabel 2.** Uji Normalitas Data

| Varibel  | Statistic | n  | Sig.  |
|----------|-----------|----|-------|
| Pretest  | 0.045     | 50 | 0.045 |
| Posttest | 0.204     | 50 | 0.000 |

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa nilai sig. dibawah 0.005 memiliki makna data tidak normal maka dilanjutkan uji *non parametric wilcoxon*.

**Tabel 3.** Uji Data Berpasangan

| Z                   | p value |
|---------------------|---------|
| -6.548 <sup>b</sup> | 0.000   |

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa nilai *p value* dibawah 0.005 memiliki makna data pendampingan orang tua efektif mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut siswa.

## Pembahasan

Anak usia 4-12 tahun sangat membutuhkan pendampingan orang tua khususnya ibu dalam hal pemeliharaan kebersihan mulut dan gigi, terutama saat menyikat gigi. Peran ibu dalam membantu anak menyikat gigi sangatlah besar diperlukan mengingat anak masih memerlukan bimbingan dari orang tua (Yumna et al., 2022). Menurut (Fatmasari et al., 2020), pendampingan merupakan suatu tindakan dengan pengawasan yang diharapkan akan berpengaruh terhadap peningkatan perilaku anak. Hal ini selaras dengan pendapat (Wijayanti & Rahayu, 2018), orang tua memiliki peran yang sangat penting selain membimbing, dan memberikan pemahaman yang benar, orang tua juga mengingatkan serta menyediakan fasilitas sarana kebersihan gigi untuk anak.

Proses pendekatan memberikan dampak positif terhadap perilaku kebersihan gigi dan mulut dengan menurunkan skor indeks kebersihan gigi dan mulut (Ulliana et al., 2021). Kegiatan pendampingan orangtua hendaknya dilakukan rutin secara berkala sehingga dapat membantu menurunkan angka kejadian karies gigi pada anak sekolah dasar (Sumadewi & Harkitasari, 2023). Program kesehatan gigi berbasis sekolah yang melibatkan orang tua efektif terhadap keterampilan menggosok gigi anak, sehingga meningkatkan skor bebas plak anak (Purnama et al., 2019). Keadaan kebersihan gigi dan mulut diukur dengan indeks PHPM Meningkatnya  
Open Access: <http://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/JKG>  
Email: [jdht@poltekkesjakarta1.ac.id](mailto:jdht@poltekkesjakarta1.ac.id)

kebersihan gigi dan mulut siswa yang ditandai dengan menurunnya skor indeks PHPM siswa Sekolah Dasar (Sutrisman, 2014).

Peningkatan kebersihan gigi dan mulut terjadi setelah dilakukan intervensi pemberian edukasi cara menjaga kesehatan gigi dan mulut (Samjaji et al., 2024). Edukasi kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya promosi untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik pada anak (Puspitawati et al., 2022). Promosi kesehatan dilakukan untuk memperoleh pembelajaran, pengalaman, dan pengetahuan melalui berbagai metode dan media pembelajaran (Sulistiani et al., 2022).

Penelitian Melo, et al (2018), menunjukkan bahwa intervensi menyikat gigi pagi dan malam 21 hari tanpa putus yang menggunakan kalender interkatif dengan stiker untuk memungkinkan pencatatan menyikat gigi dua kali sehari dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan mulut anak sekolah. Materi tentang kesehatan gigi pada dasarnya menekankan pada aspek kesehatan gigi yang erat kaitannya dengan upaya sehari-hari yang dituju dalam memelihara kesehatan gigi, sehingga pemilihan materi diutamakan yang menyangkut upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Fadjeri et al., 2023).

## Kesimpulan dan Saran

Pendampingan orang tua efektif mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut siswa. Saran dari hasil penelitian diharapkan program pendampingan orang tua dapat dilakukan rutin setiap tahun.

## Daftar Pustaka

- Aida, W. N., Widyastuti, N., & Afandy, A. (2022). Pengaruh Pendampingan Orang Tua dalam Menggosok Gigi terhadap Skor OHIS pada Anak Usia 6-7 Tahun. *Media Kesehatan Gigi*.
- Anang, & Robbihi, H. I. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut. *Jl-KES: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 55–59.
- Banowati, L., Supriatin, & Apriadi, P. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peran Orang Tua dalam Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas I. *Jurnal Kesehatan*, 12(1).
- Fadjeri, I., Purnama, T., Suharja, E. S., & Nurwanti, W. (2023). Storgi Media as an effort to Improve Dental Health Behavior in Orphanage Children.

*Asian Journal of Dental and Health Sciences*, 3(3), 42–46.

<https://doi.org/10.22270/ajdhs.v3i3.53>

- Fatmasari, D., Utami, W. J. D., & Supriyana. (2020). Edukasi dan Pendampingan Selama 21 Hari dengan Mogigu Meningkatkan Perilaku Menggosok Gigi dengan Benar pada Anak dan Orang Tua SD Bulusan Semarang. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 7(1), 29–34.
- Kemenkes. (2018). *Laporan Risesdas 2018 Nasional*.
- Mamengko, W., Kawengian, S., & Siagian, K. V. (2016). Gambaran Konsumsi Jajanan dan Status Karies pada Anak Usia 3-5 tahun di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano Barat. *E-GIGI*, 4(1), 17–22.
- Marliani, R. (2015). *Psikologi Perkembangan*, ed. 1. CV Pustaka Setia.
- Melo, P., & et al. (2018). The Effectiveness of the Brush Day and Night Programme in Improving Children's Toothbrushing Knowledge and Behaviour. *International Dental Journal*, 68, 7–16.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Prasko, Sutomo, B., & Santoso, B. (2016). Penyuluhan Metode Audio Visual dan Demonstrasi terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 03(2).
- Purnama, T., Rasipin, R., & Santoso, B. (2019). Pengaruh Pelatihan Tedi's Behavior Change Model pada Guru dan Orang Tua terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak Prasekolah. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 13(2), 75–81.
- Puspitawati, Y., Ulliana, U., Sulistiani, S., Fadliyah, N. K., & Nurwanti, W. (2022). Promosi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Fliphchart terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 3(1), 21–25.  
<https://doi.org/10.36082/jdht.v3i1.486>
- Samjaji, S., Miko, H., & Widyagdo, A. (2024). Development of a Promotional Media Model using Puzzle Media as an Effort to increase Knowledge of Dental and Oral Health Maintenance in Preschool Children. *Journal Center of Excellent: Health Assistive Technology*, 2(1), 70–74.  
<https://doi.org/10.36082/jchat.v2i1.1569>
- Sriyono, N. W. (2018). *Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan*, ed. 5. Medika.
- Sulistiani, S., Fauziah, R., Putri, S., Nurwanti, W., Sinta, M., Kesehatan, A. A., & Ditkesad, G. (2022). Dental Health Promotion as Student Knowledge Improvement Effort. *International Journal of Advanced Research in Science, Engineering and Technology*, 9(2).  
<https://doi.org/10.53350/pjmhs2115103103Nurwanti>
- Sumadewi, K. T., & Harkitasari, S. (2023). Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut serta Cara Menggosok Gigi pada Anak Sekolah Dasar di Banjar Bukian, Desa Pelaga. *Warmadewa Minesterium Medical Journal*, 2(1), 1–7.
- Sutrisman, A. (2014). Perbedaan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Tindakan dalam Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut (PHPM) Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Kesehatan Gigi (Studi Kasus pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 37 Ampenan Tahun 2013). *Jurnal Valid*, 11(2), 8–17.
- Suyami, Purnomo, R. T., & Sutantri, R. (2019). Edukasi Menggosok Gigi Terhadap Kemampuan Anak Menggosok Gigi pada Anak Tunagrahita di SLB Shanti Yoga Klaten. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(01).
- Ticka Yumna, S., Ridwan Chaerudin, D., Sirait, T., Widyastuti, T., Restuning, S., Kesehatan Gigi, J., & Kesehatan Kemenkes Bandung, P. (2022). Motivasi Ibu Terhadap Kebiasaan Menyikat Gigi Anak Kelompok Belajar. *Dental Therapist Journal*, 4(2), 52–57.  
<https://doi.org/10.31965/DTJ>
- Ulliana, Santoso, B., Utami, U., Nurwanti, W., & Nurrochman, A. (2021). Brief Motivational Interviewing Counseling to Improve Oral Hygiene Behavior Among Adolescent. *Pakistan Journal of Medical and Health Sciences*, 15(10), 3103–3108.  
<https://doi.org/10.53350/pjmhs2115103103>
- Wijayanti, H. N., & Rahayu, P. P. (2018). Membiasakan Diri Menyikat Gigi Sebagai Tindakan Utama dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak: Familiarize Yourself with Brushing Teeth as the Main Action in Efforts to Improve HealthTeeth and Mouth in Children. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Indonesia (Indonesian Journal of Independent Community Empowerment)*, 1(1), 7–12.